

## BAB IV

### PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Paparan Data

Paparan data merupakan sebuah uraian penjelasan data yang diperoleh di lapangan menyangkut pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti.<sup>1</sup> Paparan data ini berdasarkan hasil observasi di lapangan yang akan menjadi penguat dari hasil penelitian. Penelitian data yang didapat tentang analisis hukum Islam pada jual beli buket berisi uang (studi kasus di Kabupaten Pamekasan).

Sebagai penunjang dari tercapainya sebuah tujuan penelitian dalam skripsi ini, berikut peneliti sajikan secara singkat tentang profil Kabupaten Pamekasan dan praktik jual beli buket berisi uang yang diperoleh sesuai hasil wawancara kepada lima penjual buket berisi uang dan lima pembelinya.

##### 1. Profil Kabupaten Pamekasan

Pamekasan merupakan salah satu wilayah Kabupaten yang ada di Pulau Madura yang terletak di Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Secara astronomis Kabupaten Pamekasan ini berada pada 6°51'–7°31' Lintang Selatan dan 113°19'–113°58' Bujur Timur dengan luas wilayah

---

<sup>1</sup>Tim Penyusun, *Pedoman Praktis Penulisan Karya Ilmiah Fakultas Syariah*, 27.

Kabupaten Pamekasan 792,30 km<sup>2</sup> yang terbagi dalam 13 Kecamatan, 11 Kelurahan dan 178 Desa.<sup>2</sup>

Berikut batas-batas wilayah Kabupaten Pamekasan:<sup>3</sup>

**Tabel 1.2**

**Batas wilayah Kabupaten Pamekasan**

Batas Utara	Laut Jawa
Batas Selatan	Selat Madura
Batas Timur	Kabupaten Sumenep
Batas Barat	Kabupaten Sampang

2. Lokasi Penjual Buket Berisi Uang

Narasumber yang peneliti gunakan ada sepuluh orang diantaranya lima penjual buket berisi uang dan lima pembelinya. Adapun tempat penjual buket berisi uang yang saya gunakan ada di lima macam Kecamatan yang ada di Kabupaten Pamekasan diantaranya :

- a. Vivi gallery, terletak di Dusun Pokapoh, Desa Larangan badung, Kecamatan Palengaan, Kabupaten Pamekasan. Vivi gallery tidak memiliki tempat khusus (toko) namun berada di rumah penjual yang mana tempatnya strategis karena berhadapan langsung dengan rumah

<sup>2</sup>Pemerintah Kabupaten Pamekasan "Profil Kabupaten Pamekasan", <https://pamekasankab.go.id/profil>, diakses tanggal 4 Maret 2024.

<sup>3</sup>Pemerintah Kabupaten Pamekasan "Profil Kabupaten Pamekasan", <https://pamekasankab.go.id/profil>, diakses tanggal 4 Maret 2024..

warga dan tidak jauh dari lembaga-lembaga yang membuat lebih mudah menjangkau target pasar.

- b. Dian bucket, lokasinya ada di Jl. Lawangan Daya, Tebana, Lawangan Daya, Kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan, jadi Lokasi dari Dian bucket ini terbilang strategis karena terletak pada perumahan masyarakat dan tempatnya ada di Google Map sehingga memudahkan konsumen mengetahui tempat tersebut.
- c. Emel bouquet, tempatnya ada di Desa Galis, Kecamatan Galis, Kabupaten Pamekasan. Lokasi Emel bouquet tidak jauh dari jalan raya dan dekat dengan rumah-rumah warga.
- d. Wijaya floris, ada di samping Alfamart, Jl. Raya Panglegur, Pangloros, Panglegur, Kecamatan Tlanakan, Kabupaten Pamekasan. Tempatnya sangat strategis karena terletak diantara dua kampus yakni kampus IAIN di sebelah selatan dan kampus UNIRA di sebelah utara.
- e. Zea bucket, Letaknya ada di Desa Plakpak, Kecamatan Pegantenan, Kabupaten Pamekasan. Lokasinya tidak kalah strategis karena dekat dengan target pasar yakni kampus-kampus dan lembaga-lembaga.

### 3. Jenis-jenis Produk Yang Dijual

Perlu diketahui bahwa di Vivi gallery, Dian bucket, Emel bouquet, Wijaya floris dan Zea bucket memiliki berbagai macam produk yang hampir sama, berikut penjelasannya :

Produk yang dijual di Vivi gallery menurut Anisaul maghfiroh selaku owner Vivi gallery mengatakan bahwa :

“Produk yang saya jual mulai dari make up, baju, aksesoris dan berbagai macam buket, mulai dari buket uang, buket bunga, buket boneka dan buket snack”<sup>4</sup>.

Produk yang dijual di Dian bucket menurut Yuniar hardiani f, selaku owner dari Dian bucket mengatakan bahwa :

"Macam-macam buket yang dijual mulai dari buket snack, buket bunga, buket boneka, dan buket uang"<sup>5</sup>

Di Emel bouquet sendiri hampir sama produk yang dijual seperti yang dikatakan Muhimmatus Sa'adah selaku owner dari Emel bouquet mengatakan bahwa :

"Antara lain produk yang saya buat seperti buket uang, buket snack, buket boneka dan lain semacamnya tergantung pesanan dari costumer"<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup>Anisaul Maghfiroh, selaku owner Vivi gallery, *Wawancara langsung* (Larangan badung, 2 Februari 2024).

<sup>5</sup>Yuniar Hardiani F, selaku owner Dian bouquet, *Wawancara langsung* (Lawangan daya, 28 Februari 2024).

<sup>6</sup>Muhimmatus Sa'adah, selaku owner Emel bouquet, *Wawancara langsung* (Panglegur, 26 Februari 2024).

Sedangkan di Wijaya floris produknya cukup beragam seperti yang dikatakan oleh Rizqi siska wijayanti selaku owner dari Wijaya floris:

"Untuk produk yang saya jual mulai dari berbagai macam buket baik buket bunga, buket uang, buket snack juga menyediakan aneka give, slempang, papan akrilik, sovenir dan mahar"<sup>7</sup>

Di Zea bucket variasi produk yang dijual meliputi :

"Yang dijual Zea bucket yang pertama pasti buket uang, buket boneka, buket bunga, buket jajan, buket rokok, pokoknya apa saja yang orang suruh buat buket gitu, terus ada sovenir-sovenir seperti sovenir boks, give, jajan boks, slempang juga dan sketsa wajah"<sup>8</sup>.

#### 4. Gambaran Praktik Jual Beli Buket Berisi Uang

Selain menanyakan tentang macam-macam produk, peneliti juga menanyakan proses transaksi yang dilakukan dalam jual beli buket berisi uang, berikut penjelasannya:

Proses transaksi jual beli buket uang menurut Anisaul maghfiroh selaku owner dari Vivi gallery mengatakan bahwa :

“Pertama pembeli memesan lewat WhatsApp kepada saya dengan menentukan detail isi yang akan diletakkan ke dalam buket seperti nominal uang pecahan berapa, modelnya gimana tapi ada juga yang langsung datang ke rumah. Asal uang yang ada di dalam buket tergantung dari permintaan pembeli, ada yang pasrah ke saya dan ada

---

<sup>7</sup>Rizqi Siska Wijayanti, selaku owner Wijaya floris, *Wawancara langsung* (Panglegur, 27 Februari 2024).

<sup>8</sup>Anisatul Jannah, selaku owner Zea bucket, *Wawancara langsung* (Plakpak, 24 Maret 2024).

yang ngasih uangnya jadi saya tinggal membuat kerangka buketnya saja. Perihal proses pembayaran dilakukan ketika buket sudah jadi tapi jika buket dengan nominal ke atas Rp1.000.000 maka saya minta uang muka dan antara saya yang menyediakan uang di dalam buket atau pembeli yang menyediakannya itu harga buketnya tetap sama misalnya ada yang memesan 10 lembar buket uang yang isinya Rp5.000an maka harga buketnya Rp35.000 yang tanpa bunga, kalau pakai bunga jasanya Rp50.000 dan jika nambah pakai boneka maka nambah lagi Rp15.000."<sup>9</sup>

Selanjutnya peneliti juga menanyakan kepada Sitti aisyatul munawwarah sebagai pembeli buket uang di Vivi gallery terkait proses transaksi buket uang, menyatakan bahwa :

"Saya waktu itu langsung ke rumahnya karena perlu mendadak dan kebetulan rumah saya tidak jauh dari rumahnya bak Vivi karena memang sudah langganan disana, saya membeli buket uang seharga Rp110.000 dengan isi sepuluh lembar uang Rp5.000an. Untuk pembayarannya disana saya langsung bayar"<sup>10</sup>.

Dari hasil wawancara kepada Anisaul maghfiroh selaku owner dari Vivi gallery dan Sitti aisyatul munawwarah selaku pembeli buket uang di Vivi gallery, peneliti dapat menyimpulkan bahwa praktik jual beli buket berisi uang tersebut dilaksanakan dengan dua cara yaitu dengan memesan dulu dan langsung membeli ke rumahnya. Asal uang yang digunakan sebagai bahan dari pembuatan buket uang adalah uang asli, ada yang dari penjual dan ada yang berasal dari pembeli tergantung permintaan konsumennya. Setelah buket uangnya selesai pembeli dapat mengambil buketnya dan melakukan pembayaran, namun jika buket yang dipesan lebih dari harga Rp1.000.000 ke atas maka penjual meminta uang muka dulu.

---

<sup>9</sup>Anisaul Maughfiroh, selaku owner Vivi gallery, *Wawancara langsung* (Larangan badung, 2 Februari 2024).

<sup>10</sup>Sitti Aisyatul Munawwarah, selaku pembeli buket uang di Vivi gallery, *Wawancara langsung* (Larangan badung, 2 Februari 2024).

Adapun proses transaksi jual beli buket uang menurut Yuniar hardiani f, selaku owner dari Dian bucket mengatakan bahwa :

"Ada yang langsung ke rumah dan ada yang memesan dulu dan biasanya yang memesan dulu ini lewat Instagram sama Whatsapp. Untuk buket uangnya sendiri tergantung dari konsumen, ada konsumen yang mau terima beres atau memang dia punya stok uang baru. Kalau uangnya dari konsumen otomatis konsumen hanya membayar uang jasa misalkan dia mau bikin buket senilai Rp50.000 pecahan Rp2.000-an Berarti ada 25 lembar jadi konsumen tersebut melakukan transaksi ke rumah dengan membayar uang pecahan Rp2.000-an yang konsumen punya tadi ditambah uang jasa untuk 25 lembar, misalkan uang dari saya berarti konsumen tersebut membayar uang yang mau dipajang, berarti konsumen membayar uang Rp50.000 itu untuk uang yang dipajang ditambah jasa pasang 25 lembar senilai sekian"<sup>11</sup>

Peneliti juga menanyakan kepada Amalia fauziah sebagai pembeli dari Dian bucket terkait proses transaksi buket uang yang telah dijalani, menyatakan bahwa :

"Prosesnya saya memesan terlebih dahulu lewat Whatsapp kepada kak Dian menjelaskan buket seperti apa yang saya mau. Saya memesan buket uang Rp20.000 sebanyak 15 lembar dengan total bayar Rp365.000. Asal uang yang ada di dalam buket itu dari kak Dian karena saya pasrahkan ke kak Dian semua jadi saya tinggal menunggu buket selesai lalu tinggal bayar"<sup>12</sup>

Dari hasil wawancara kepada Dian selaku owner dari Dian bucket dan Amalia fauziah selaku pembeli buket uang di Dian bucket, peneliti dapat menyimpulkan bahwa praktik jual beli buket berisi uang di Dian bucket ada yang memesan terlebih dahulu dan ada yang langsung membeli, artinya Dian bucket juga menyediakan buket uang yang sudah jadi di rumahnya sehingga pembeli tinggal datang ke rumahnya memilih buket uang yang mana yang akan dibelinya. Jadi jika pembeli langsung

---

<sup>11</sup>Yuniar hardiani f, selaku owner Dian bucket, *Wawancara langsung* (Lawangan daya, 28 Februari 2024).

<sup>12</sup>Amalia Fauziah, selaku pembeli buket uang di Dian bucket, *Wawancara langsung* (Larangan Badung, 02 Maret 2024).

membeli buket uang yang disediakan maka uang yang harus dibayar seharga buket dan uang yang ada di dalam buketnya sedangkan yang memesan dan uangnya dari pembeli nanti ketika buket sudah selesai si pembeli tinggal membayar harga jasanya saja.

Proses transaksi jual beli buket uang menurut Muhimmatus Sa'adah selaku owner dari Emel bouquet mengatakan bahwa :

"Untuk sistem jual belinya, customer bisa langsung datang kerumah karena usaha buket yang sedang saya jalani belum memiliki tempat khusus untuk jualan (toko) atau bisa memesan secara online dan untuk persediaan uang yang dijadikan buket, sesuai dengan permintaan customer mau memberikan uang untuk dijadikan buket atau terima beres dari saya sendiri yang tentunya hal ini mempengaruhi harga. Jika uangnya dari saya, maka harga buketnya lebih tinggi dari pada customer menyediakan sendiri uangnya misalnya Rp10.000 sepuluh lembar totalnya Rp100.000 maka jika persediaan uang dari saya seharga Rp135.000 namun jika persediaan uang dari customer seharga Rp130.000 karena uang yang saya gunakan masih saya cuci dan setrika biar kelihatan bagus."<sup>13</sup>

Peneliti juga menanyakan kepada Binti dzata izzatin sebagai pembeli dari Emel bouquet terkait proses transaksi buket uang yang telah dijalani, menyatakan bahwa :

"Saya pernah membeli buket uang kepada Muhimmatus sa'adah dengan cara memesan dulu lewat Whatsapp dengan pesanan buket uang yang berisi uang Rp2.000 sebanyak 50 lembar saya pasrahkan semuanya nanti tinggal terima jadi. Proses pembayarannya saya lakukan setelah buket uang selesai dan total harganya Rp185.000"<sup>14</sup>

Dari hasil wawancara kepada Muhimmatus sa'adah selaku owner Emel bouquet dengan Binti dzata izzatin selaku salah satu pembelinya, peneliti dapat menyimpulkan bahwa praktik jual beli buket

---

<sup>13</sup>Muhimmatus Sa'adah, selaku owner Emel bouquet, *Wawancara langsung* (Panglegur, 26 Februari 2024).

<sup>14</sup>Binti Dzata Izzatin, selaku pembeli di Emel bouquet, *Wawancara langsung* (Galis, 01 Maret 2024).



uang di Emile bouquet ada dua cara juga yaitu dengan memesan lewat media sosial dan bisa juga datang langsung ke rumahnya yang sudah menyediakan buket berisi uang jadi bisa langsung dibeli tanpa memesan terlebih dahulu, asal uang yang digunakan sebagai bahan dari pembuatan buket uang berasal dari pembeli dan ada juga penjual yang menyediakan, asal uang yang mau diletakkan ke dalam buket tersebut mempengaruhi harga jualnya karena ketika uang dipasrahkan ke penjual maka harganya nambah Rp5.000 karena uang masih di cuci dan di setrika.

Proses transaksi jual beli buket uang menurut Rizqi siska wijayanti selaku owner dari Wijaya floris mengatakan bahwa :

"Transaksinya itu biasanya kalau misalkan orangnya pesan lewat hp saya suruh membayar uang muka dulu gitu, minimal separuhnya kak misal dia pesan buket uangnya 100 yang didalam buket dan total semuanya misal 175 minimal dp nya itu 75 terus sisanya itu nanti bayar ketika sudah selesai, dan untuk buket uang saya tidak menyediakan yang sudah jadi karena kadang nominal yang diminta sama orang itu beda-beda dan pecahannya beda-beda kadang ada yang Rp100.000 mintanya Rp2.000 ribuan ada juga yang minta Rp5.000-an. Untuk asal uang yang di dalam buket dari saya sendiri karena saya ingin keadaan uang dalam kondisi yang bagus dan tidak lecek agar buket nantinya bisa terlihat sangat bagus".<sup>15</sup>

Peneliti juga menanyakan kepada Fadila sebagai pembeli buket uang dari Wijaya floris terkait proses transaksi buket uang yang telah dilakukan, menyatakan bahwa :

"Saya pesan dulu lewat Whatsapp dengan memesan sebanyak Rp5.000.000 dengan kostum 50 lembar uang Rp100.000an. Proses pembayarannya saya membayar uang muka dulu separuh dari yang saya

---

<sup>15</sup>Rizqi Siska Wijayanti, selaku owner Wijaya floris, *Wawancara langsung* (Panglegur, 27 Februari 2024).

pesan kemudian setelah selesai buket uangnya saya bayar dengan total harga keseluruhan dengan uang muka tadi Rp5.200.000.”<sup>16</sup>

Dari hasil wawancara kepada Rizqi siska wijayanti selaku owner dari Wijaya floris dan Fadila selaku pembelinya, peneliti dapat menyimpulkan bahwa praktik jual beli buket berisi uang di Wijaya floris dari awal proses pemesanan buket uang tersebut dengan cara memesan lewat media sosial yang ingin dipesan oleh konsumen karena Wijaya floris ini tidak menyediakan langsung buket uang yang sudah jadi sebab nominal yang dipesan sering berbeda tiap pembelinya. Selanjutnya jika sudah memesan Wijaya floris meminta uang muka minimal separuh dari harga buket yang dipesan pembeli.

Proses transaksi jual beli buket uang menurut Anisatul jannah selaku owner dari Zea bucket mengatakan bahwa :

“Untuk sistem jual beli buket uang itu pembeli harus memesan terlebih dahulu karena di toko memang tidak menyediakan buket uang yang sudah jadi, kemarin sempat menyediakan buket uang tapi karenakan tokonya ini di Desa jadi kebanyakan orang yang datang ke toko itu belinya bukan buket uang tapi buket lainnya jadi saya tidak menyediakan kalau buket uang. Adapun asal uang yang ada di dalam buket tergantung dari pembeli tapi kebanyakan selama buat buket uang asal uangnya dari saya karena pembeli pasrah gitu karena uang yang ada dalam buketnya harus yang masih bagus dan itu juga mempengaruhi harga, jika asal uang dari saya maka ada perbedaan harga sedikit dari pada uang disediakan pembeli karena buat jasa nukar uangnya karena mencari uang yang baru itu sulit kadang saya harus cari ke pom kalau di Bank tidak ada. Kalau sistem pembayarannya itu bayar ketika buket uang sudah jadi kecuali jika nominal yang dipesan lebih dari Rp100.000 maka harus bayar uang muka dulu untuk menghindar dari penipuan”<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup>Fadila, selaku pembeli di Wijaya floris, *Wawancara langsung* (Pakpak, 01 Maret 2024).

<sup>17</sup>Anisatul Jannah, selaku owner Zea bucket, *Wawancara langsung* (Plakpak, 24 Maret 2024).

Selanjutnya peneliti juga menanyakan kepada Dina rosfalia nabila sebagai konsumen dari Zea bucket terkait proses transaksi buket uang yang telah dilakukan, menyatakan bahwa :

“Saya pesan dulu karena tidak mungkin disana menyediakan buket uang yang nominalnya cukup besar gitu, nominal uang yang ada di dalam buket Rp1.500.000 dengan custom pecahan uang Rp50.000 yang harga keseluruhannya itu Rp1.580.000 jadi jasa buketnya Rp80.000. Untuk sistem pembayarannya saya bayar ketika buket sudah jadi karena emang sudah langganan ke Zea bucket”<sup>18</sup>

Dari hasil wawancara kepada Anisatul jannah selaku owner dari Zea bucket dan kepada Dina rosfalia nabila selaku pembelinya, peneliti dapat menyimpulkan bahwa praktik jual beli buket berisi uang di Zea bucket dilaksanakan dengan cara memesan dulu bisa lewat media sosial atau mendatangi langsung ke tokonya karena Zea bucket tidak menyediakan buket berisi uang yang sudah jadi, asal uang yang digunakan sebagai bahan dari pembuatan buket uang adalah uang asli ada yang berasal dari pembeli ada juga penjual yang menyediakan, asal uang yang mau diletakkan ke dalam buket tersebut sedikit mempengaruhi harga jualnya karena ketika uang dipasrahkan ke penjual maka penjual masih mencari tukaran uang baru.

## **B. Temuan Penelitian**

Berdasarkan penjelasan dari paparan data di atas melalui wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti dapat dirumuskan beberapa temuan hasil penelitian yang terdiri dari sejumlah preposisi sebagai hasil kajian dari topik penelitian ini, maka peneliti dapat mengambil temuan

---

<sup>18</sup>Dina Rosfalia Nabila, selaku pembeli di Zea bucket, *Wawancara langsung* (Panglegur, 25 Maret 2024).

penelitian tentang praktik jual beli buket berisi uang di Kabupaten Pamekasan sebagai berikut antara lain :<sup>19</sup>

1. Vivi gallery

- a. Proses jual beli buket berisi uang ada dua cara, ada yang disediakan penjual dan ada juga yang harus memesan terlebih dahulu
- b. Uang yang digunakan dalam buket merupakan uang asli
- c. Asal uang yang ada di dalam buket ada yang dari pembeli dan ada juga yang dari penjual, namun tidak mempengaruhi harga buket uang tersebut
- d. Pembayaran dilakukan setelah buket uang jadi kecuali jika yang dipesan lebih dari Rp1.000.000 maka harus bayar uang muka dulu.

2. Dian bucket

- a. Proses jual beli buket berisi uang ada dua cara, ada yang disediakan langsung oleh penjual dan ada juga yang harus memesan terlebih dahulu
- b. Uang yang digunakan dalam buket merupakan uang asli
- c. Asal uang yang ada di dalam buket ada yang dari pembeli dan ada juga yang dari penjual, namun tidak mempengaruhi harga buket uang tersebut
- d. Pembayaran dilakukan setelah buket uang selesai.

---

<sup>19</sup>Tim Penyusun, *Pedoman Praktis Penulisan Karya Ilmiah Fakultas Syariah*, 27.

### 3. Emel bouquet

- a. Proses jual beli buket berisi uang ada dua cara, ada yang disediakan penjual dan ada juga yang harus memesan terlebih dahulu
- b. Uang yang digunakan dalam buket merupakan uang asli
- c. Asal uang yang ada di dalam buket ada yang dari pembeli dan ada juga yang dari penjual.
- d. Ada perbedaan harga jual buket jika uang disediakan penjual artinya pembeli tinggal terima jadi maka harga buket uangnya lebih mahal dari pada pembeli yang menyediakan uangnya
- e. Pembayaran dilakukan setelah buket uang jadi.

### 4. Wijaya floris

- a. Proses jual beli buket berisi uang harus memesan terlebih dahulu baik secara online atau datang langsung ke toko karena buket uang tidak ada yang *ready*
- b. Uang yang digunakan dalam buket merupakan uang asli
- c. Asal uang yang ada di dalam buket adalah dari penjual
- d. Pembayaran dilakukan setelah buket uang jadi namun pembeli harus membayar uang muka dulu.

### 5. Zea bucket

- a. Proses jual beli buket berisi uang dilakukan dengan memesan terlebih dahulu
- b. Uang yang digunakan dalam buket merupakan uang asli
- c. Asal uang yang ada di dalam buket ada yang dari pembeli dan ada juga yang dari penjual.
- d. Ada perbedaan harga jual buket jika uang disediakan penjual artinya pembeli tinggal terima jadi maka harga buket uangnya lebih mahal dari pada pembeli yang menyediakan uangnya
- e. Pembayaran dilakukan setelah buket uang jadi.

### **C. Pembahasan**

Pembahasan merupakan kumpulan gagasan dalam penelitian yang memuat analisis dalam memaparkan hasil temuan penelitian di lapangan sesuai dengan teori yang terdapat pada kajian teori.<sup>20</sup>

#### **1. Praktik Jual Beli Buket Berisi Uang Di Kabupaten Pamekasan**

Seiring meningkatnya sumber daya manusia (SDM) yang telah sangat terasa, masyarakat sudah semakin kreatif dalam menciptakan berbagai inovasi dalam berbisnis salah satunya bisnis buket seperti yang telah peneliti teliti. Menurut KBBI, arti kata buket adalah seikat bunga yakni beberapa bunga yang disusun dalam rangkaian bunga. Dulu buket hanya menggunakan setangkai bunga saja sebagai rangkaiannya saja,

---

<sup>20</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Praktis Penulisan Karya Ilmiah Fakultas Syariah*, 44.

namun kini telah muncul inovasi baru dengan memasukkan uang ke dalam rangkaian buket, jadi selain buket bunga, buket uang menjadi salah satu bentuk buket yang sangat digemari masyarakat karena buket uang adalah buket yang dirangkai seemikian rupa menggunakan bahan dari uang yang selanjutnya dibeli kembali menggunakan uang dengan harga yang berbeda.

Buket uang akhir-akhir ini memang *trend* dikalangan masyarakat terutama dikalangan remaja yang menyukai suatu kreasi yang unik dan baru, salah satunya yakni buket berisi uang. Serangkain uang disusun ditambah hiasan bunga hingga menjadi kreasi yang sangat indah. Rangkaian buket uang ada yang dibentuk seperti sekuntum bunga dan ada juga yang hanya diletakkan berjejer dibungkus plastik. Uang yang digunakan sebagai rangkaian buket biasanya menggunakan uang kertas asli dengan nominal dan jumlah lembar yang beragam sehingga terbentuk buket yang cantik menambah minat masyarakat.

Uang asli yang digunakan sebagai bahan buket sekarang banyak diterapkan salah satunya di Kabupaten Pamekasan. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang peneliti temui dengan sepuluh informan lima diantaranya pemilik toko dan lima diantaranya pembeli dari masing-masing toko, peneliti memperoleh data di lapangan dari objek penelitian tersebut bahwa praktik jual beli buket berisi uang di Kabupaten Pamekasan sebagai berikut:

- a. Vivi gallery

Dilaksanakan dengan dua cara, ada yang langsung membeli dan ada yang memesan dulu. Untuk yang memesan biasanya lewat online dengan menyebutkan spesifikasi yang diinginkan baik nominal uang yang mau diletakkan ke dalam buket, pecahan berapa, hiasannya apa saja. Sistem pembayarannya dilakukan ketika buket uang selesai namun ada juga yang membayar uang muka dulu.

b. Dian bucket

Praktiknya dilakukan dengan dua cara juga yakni pembeli bisa langsung membeli ke toko dan ada yang masih harus memesan terlebih dahulu dengan menyebutkan spesifikasi buket berisi uang yang diperlukan. Untuk sistem pembayarannya dilakukan setelah pesanan selesai dibuat.

c. Emel bouquet

Praktiknya dilakukan dengan dua cara juga yakni ada yang membeli langsung karena Emel bouquet juga menyediakan buket uang yang sudah jadi dan ada juga yang memesan terlebih dahulu dengan menyebutkan spesifikasi yang dibutuhkan pembeli, selanjutnya pembeli menawarkan uang yang ada di dalam buket mau dipasrahkan kepada penjual atau pembeli sudah menyiapkan karena ada perbedaan harga antar uang yang didalam buket berasal dari penjual dan pembeli karena penjual masih harus mencari tukaran



uang yang masih bagus dan mencucinya. Untuk sistem pembayarannya dilakukan setelah pesanan selesai.

d. Wijaya floris

Praktiknya dilaksanakan dengan mesanan terlebih dulu bisa datang langsung atau chat di sosial medianya Wijaya floris, selanjutnya penjual meminta uang yang akan diletakkan kedalam buket untuk dihias menjadi buket uang yang indah. Sedangkan pembayarannya dilakukan setelah buket uang jadi.

e. Zea bucket

Praktiknya hampir sama dengan Wijaya floris yakni pembeli harus memesan dulu kepada penjual dengan menyebutkan spesifikasi buket uang yang diinginkan, lalu penjual menahakan uang yang akan dimasukkan kedalam buket apakah sudah ada atau mau dipasrakan ke pembeli karena harga buket lebih mahal ketika uang yang ada didalam buket berasal dari penjual sebab penjual masih harus mencari tukeran uang yang masih baru. Setelah buket jadi lalu pembeli harus membayar total harga buket yang dipesan tersebut.

2. Analisis Hukum Islam Pada Jual Beli Buket Berisi Uang Di Kabupaten Pamekasan

Berdasarkan hasil paparan data tentang praktik jual beli buket berisi uang di Kabupaten Pamekasan dan penjelasan mengenai teori jual beli, selanjutnya akan dilakukan analisis hukum Islam pada praktik jual

beli buket berisi uang di Kabupaten Pamekasan. Praktik jual beli yang dilakukan penjual buket berisi uang di Kabupaten Pamekasan ini mengacu kepada akad *istishna'* sesuai dengan pengertian akad *istishna'* adalah suatu akad jual beli di mana pembeli memesan barang dengan kriteria yang jelas dan harganya dapat diserahkan secara bertahap atau langsung dilunasi.<sup>21</sup> Seperti hasil wawancara yang telah penjual dan pembeli lakukan bahwa sistem pembelian buket berisi uang dimulai dari pemesanan barang dulu dengan menyebutkan spesifikasi yang dibutuhkan, kemudian kedua belah pihak bersepakat atas harga serta sistem pembayarannya. Sistem pembayarannya bisa dilakukan diawal, ditengah/bertahap maupun diakhir pada waktu yang sudah diperjanjika. Namun pada umumnya pembeli membayar lunas setelah barang yang dipesan selesai dibuat. Maka jual beli buket berisi uang yang ada di Kabupaten Pamekasan tersebut telah memenuhi kriteria sebagai jual beli *istishna'*.

Ditinjau dari rukunnya, praktik jual beli buket berisi uang di Kabupaten Pamekasan telah memenuhi rukun akad *istishna'*, karena sudah lengkapnya rukun yang dipakai seperti, adanya pelaku akad yaitu penjual (*shani'*) dan pembeli (*mustashni'*), adanya barang (*mashnu'*) yaitu produk buket uang dengan spesifikasi dan harganya, serta adanya *shighat* yaitu ijab dan qobul.<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup>Nurul Huda, *Lembaga Keuangan Islam, Cet-1*, 52.

<sup>22</sup>Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syari'ah*, 97.

Selain menganalisis terpenuhinya rukun, praktik jual beli buket berisi uang di Kabupaten Pamekasan juga akan dianalisis syarat-syarat sahnya dalam akad *istishna'*, sebagai berikut:

- a. Kejelasan ukuran, jenis, macam dan sifat barang yang menjadi objek transaksi harus diketahui spesifikainya.
- b. Barang bisa ditransaksikan atau berlaku dalam hubungan antar manusia, dalam artian barang tersebut bukanlah barang aneh yang tidak dikenal masyarakat.
- c. Tidak adanya penentuan jangka waktu karena jika jangka waktu penyerahan barang ditetapkan, maka menjadi akad salam menurut pandangan Abu Hanifah. Sedangkan menurut Imam Abu Yusuf dan Muhammad syarat ini tidak diperlukan, akad *istishna'* hukumnya sah.<sup>23</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa syarat yang ada dalam akad *istishna'* sesuai dengan praktik jual beli buket berisi uang di Kabupaten Pamekasan, demikian juga rukun yang ada dalam akad *istishna'* sesuai dengan ketentuannya, namun disini *mashnu'* atau barang yang diperjual belikan merupakan uang yang mana uang merupakan alat tukar dibeli menggunakan uang sebagai alat tukar kembali dengan kadar yang tidak sama.

---

<sup>23</sup>Rachmadi Usman, *Produk dan Akad Perbankan Syariah di Indonesia: Implementasi dan Aspek Hukum*, 201.

Jual beli sesama jenis menurut hukum Islam tidak diperbolehkan, seperti hadis yang diriwayatkan Asy-Syafii dari Malik dari Nafi dari Abu Said al-Khudri Rasulullah SAW bersabda:

حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَحْيَى قَالَ قَرَأْتُ عَلَى مَالِكٍ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا تَبِيعُوا الذَّهَبَ بِالذَّهَبِ إِلَّا مِثْلًا بِمِثْلٍ وَلَا تُشَفُّوا بَعْضَهَا عَلَى بَعْضٍ وَلَا تَبِيعُوا الْوَرِقَ بِالْوَرِقِ إِلَّا مِثْلًا بِمِثْلٍ وَلَا تُشَفُّوا بَعْضَهَا عَلَى بَعْضٍ وَلَا تَبِيعُوا مِنْهَا غَائِبًا بِنَا جِزٍ

*“Telah menceritakan kepada kami Yahya bin Yahya berkata; saya bacakan di hadapan Malik dari Nafi dari Abi Said al-Khudri, bahwa Rasulullah SAW bersabda: Janganlah kamu jual beli emas dengan emas kecuali sebanding, dan jangan kalian lebihkan sebagian atas sebagian yang lain. Janganlah jual beli perak dengan perak kecuali sebanding, dan janganlah kalian lebihkan sebagian atas sebagian yang lain. Dan janganlah kalian menjual sesuatu dengan tunai sementara yang lain dengan tempo.”<sup>24</sup>*

Dalam hadis ini dijelaskan bahwa dilarang menjual emas dengan emas kecuali sama jumlahnya, artinya pertukaran uang dengan uang tidak boleh dilebihkan. Namun dalam praktik jual beli buket berisi uang di Kabupaten Pamekasan ini praktiknya berupa akad menjual hiasan dan jasanya saja, adapun uang yang di dalam buket itu merupakan uang milik pembeli yang ditiptkan kepada penjual untuk dihias. Jadi untuk penambahan nominal dari total uang di dalam buket yang diterima itu ditambah oleh biaya jasa hias dan beli hiasannya. Dalam hukum ekonomi Islam dikenal dengan istilah *ujrah* (upah). Jadi praktik jual beli sesama jenis ini adalah bentuk transaksi yang tidak hanya menjual benda dengan bendanya saja, namun menjual kreatifitas dari penjual sehingga dapat

<sup>24</sup>Muslim bin al-Hajjaj, al-Jami as Sahih, *Kitab al-Musaqah, Bab ar-Ril Hadis No. 2964 dalam CD ROM Mawsüah al-Hadis asy-Syarif al-Kutub at-Tisi Edisi 2.0*, (Global Islamic Software Company, 1997), 2964.

membentuk benda yang bisa menjadi istimewa. Praktik jual beli buket uang ini sama sekali tidak melanggar hukum Islam dikarenakan adanya campur tangan penjual yang membuat sekumpul uang menjadi sebuah hadiah yang indah dan bagus, sehingga kelebihan uang yang dibayarkan oleh pembeli sebenarnya bukanlah uang yang tidak sebanding, melainkan uang upah yang diterima atas apa yang di pekerjaan.

Dari ke-lima toko tersebut dapat diambil hasil sebagai berikut:

a. Vivi gallery

Berdasarkan hukum Islam praktik jual beli buket berisi uang di Vivi gallery ini menggunakan akad *istishna'* dengan praktik pemesan memesan dulu buket berisi uang dengan syarat dan rukun yang sudah terpenuhi, rukun *istishna'* diantaranya: ada penjual, pembeli, spesifikasi barang dan harga yang diperjual belikan berupa buket atau hiasan dan jasa pembuatan buket berisi uang tersebut karena uang yang ada di dalam buket tersebut akan dihitung tetap oleh penjual sebab penjual hanya memberi harga pada jumlah lembar tempat uang yang ada di dalam buketnya bukan seberapa besar nominal yang ada di dalam buket jadi pembeli menjelaskan tentang harga jasa tiap lembar uang yang di dalam buket berapa dan harga hiasannya berapa totalnya, juga adanya ijab qobul dari kedua belah pihak. Sedangkan untuk syarat-syarat *istishna'*nya juga telah terpenuhi kerana pembeli memesan dengan menyebutkan spesifikasi yang dibutuhkan dengan jelas, barang yang diperjualbelikan belikan merupakan barang yang lumrah di masyarakat dan pembayarannya

dilakukan setelah buket selesai dan ada juga yang membayar uang muka dulu. Namun di Vivi gallery ini ada buket berisi uang yang telah disediakan oleh penjual namun hukumnya tetap boleh sebab penjual sudah memberikan harga dengan rincian uang di dalam buket berapa, hiasannya berapa dan harga jasanya berapa, jadi dalam jual beli buket berisi uang disini tidak termasuk dalam praktik jual beli uang yang tidak sebanding.

b. Dian bucket

Berdasarkan hukum Islam praktik jual beli buket berisi uang di Dian bucket ini sudah sesuai dengan hukum Islam yang mana transaksinya hampir sama dengan yang di Vivi gallery, yaitu menggunakan akad jual beli *istishna'* dengan syarat dan rukun yang sudah terpenuhi, rukun *istishna'* diantaranya: ada penjual, pembeli, spesifikasi barang dan harga yang diperjual belikan berupa buket atau hiasan dan jasa pembuatan buket berisi uang tersebut karena uang yang ada di dalam buket tersebut akan dihitung tetap oleh penjual sebab penjual hanya memberi harga pada jumlah lembar tempat uang yang ada di dalam buketnya bukan seberapa besar nominal yang ada di dalam buket jadi pembeli menjelaskan tentang harga jasa tiap lembar uang yang di dalam buket berapa dan harga hiasannya berapa totalnya, juga adanya ijab qobul dari kedua belah pihak. Sedangkan untuk syarat-syarat *istishna'*nya juga telah terpenuhi kerana pembeli memesan dengan menyebutkan spesifikasi yang dibutuhkan dengan jelas, barang yang diperjualbelikan belikan

merupakan barang yang lumrah di masyarakat dan pembayarannya dilakukan setelah buket selesai. Namun di Dian bucket ini ada buket berisi uang yang telah disediakan oleh penjual namun hukumnya tetap boleh sebab penjual sudah memberikan harga dengan rincian uang di dalam buket berapa, hiasannya berapa dan harga jasanya berapa, jadi dalam jual beli buket berisi uang disini tidak termasuk dalam praktik jual beli uang yang tidak sebanding.

c. Emel bouquet

Berdasarkan hukum Islam praktik jual beli buket berisi uang di Emel bouquet ini sudah sesuai juga dengan hukum Islam yang mana transaksinya menggunakan akad jual beli *istishna'* dengan syarat dan rukun yang sudah terpenuhi, rukun *istishna'* diantaranya: ada penjual, pembeli, spesifikasi barang dan harga yang diperjual belikan berupa buket atau hiasan dan jasa pembuatan buket berisi uang tersebut karena uang yang ada di dalam buket tersebut akan dihitung tetap oleh penjual sebab penjual hanya memberi harga pada jumlah lembar tempat uang yang ada di dalam buketnya bukan seberapa besar nominal yang ada di dalam buket jadi pembeli menjelaskan tentang harga jasa tiap lembar uang yang di dalam buket berapa dan harga hiasannya berapa totalnya, untuk perbedaan harga jika uang yang diletakkan ke dalam buket berasal dari pembeli lebih mahal dikarenakan penjual masih harus mencari dan mencuci uang agar kelihatan indah dan baru juga adanya ijab qobul dari kedua belah pihak. Sedangkan untuk syarat-syarat *istishna'*nya juga

telah terpenuhi kerana pembeli memesan dengan menyebutkan spesifikasi yang dibutuhkan dengan jelas, barang yang diperjualbelikan merupakan barang yang lumrah di masyarakat dan pembayarannya dilakukan setelah buket selesai. Namun di Emel bouquet ini ada buket berisi uang yang telah disediakan oleh penjual namun hukumnya tetap boleh sebab penjual sudah memberikan harga dengan rincian uang di dalam buket berapa, hiasannya berapa dan harga jasanya berapa, jadi dalam jual beli buket berisi uang disini tidak termasuk dalam praktik jual beli uang yang tidak sebanding.

d. Wijaya floris

Berdasarkan hukum Islam praktik jual beli buket berisi uang di Wijaya floris ini sudah sesuai dengan hukum Islam yang mana transaksinya hanya menggunakan akad jual beli *istishna'* dengan syarat dan rukun yang sudah terpenuhi, rukun *istishna'* diantaranya: ada penjual, pembeli, spesifikasi barang dan harga yang diperjual belikan berupa buket atau hiasan dan jasa pembuatan buket berisi uang tersebut karena uang yang ada di dalam buket tersebut akan dihitung tetap oleh penjual sebab penjual hanya memberi harga pada jumlah lembar tempat uang yang ada di dalam buketnya bukan seberapa besar nominal yang ada di dalam buket jadi pembeli menjelaskan tentang harga jasa tiap lembar uang yang di dalam buket berapa dan harga hiasannya berapa totalnya, juga adanya ijab qobul dari kedua belah pihak. Sedangkan untuk syarat-syarat



*istishna'* nya juga telah terpenuhi kerana pembeli memesan dengan menyebutkan spesifikasi yang dibutuhkan dengan jelas, barang yang diperjualbelikan belikan merupakan barang yang lumrah di masyarakat dan pembayarannya dilakukan dengan membayar uang muka dulu sebagai uang yang mau diletakkan ke dalam buket.

e. Zea bucket

Berdasarkan hukum Islam praktik jual beli buket berisi uang di Zea bucket ini sudah sesuai dengan hukum Islam yang mana transaksinya hanya menggunakan akad jual beli *istishna'* dengan syarat dan rukun yang sudah terpenuhi, rukun *istishna'* diantaranya: ada penjual, pembeli, spesifikasi barang dan harga yang diperjual belikan berupa buket atau hiasan dan jasa pembuatan buket berisi uang tersebut karena uang yang ada di dalam buket tersebut akan dihitung tetap oleh penjual sebab penjual hanya memberi harga pada jumlah lembar tempat uang yang ada di dalam buketnya bukan seberapa besar nominal yang ada di dalam buket jadi pembeli menjelaskan tentang harga jasa tiap lembar uang yang di dalam buket berapa dan harga hiasannya berapa totalnya, untuk perbedaan harga jika uang yang diletakkan ke dalam buket berasal dari pembeli lebih mahal dikarenakan penjual masih harus mencari uang agar kelihatan indah dan baru juga adanya ijab qobul dari kedua belah pihak. Sedangkan untuk syarat-syarat *istishna'* nya juga telah terpenuhi kerana pembeli memesan dengan menyebutkan spesifikasi yang dibutuhkan dengan jelas, barang yang diperjualbelikan belikan

merupakan barang yang lumrah di masyarakat dan pembayarannya dilakukan setelah buket selesai.